



**Al-Usariyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam**  
Volume 2 Nomor 1 Maret 2024  
Email Jurnal : [al.usariyah.ejournal@gmail.com](mailto:al.usariyah.ejournal@gmail.com)  
Website Jurnal : [ejournal.stdiis.ac.id/index.php/Al-Usariyah](http://ejournal.stdiis.ac.id/index.php/Al-Usariyah)



**HUBUNGAN DAKWAH SOSIAL DENGAN RESEPSI KELUARGA MUSLIM  
TERHADAP STDI IMAM SYAFI'I JEMBER PADA MASYARAKAT  
KRANJINGAN DAN TEGAL BESAR JEMBER<sup>46</sup>**

**Irfan Yuhadi**

Program Studi Ilmu Hadits  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember  
[irfan.yuhadi@stdiis.ac.id](mailto:irfan.yuhadi@stdiis.ac.id)

**Fathan Jihadul Islam**

Program Studi Hukum Keluarga Islam  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember  
[fathanwork@gmail.com](mailto:fathanwork@gmail.com)

**Deni Irawan**

Program Studi Hukum Keluarga Islam  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember  
[d3ni.ok@gmail.com](mailto:d3ni.ok@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Social da'wah is da'wah through social activities, or productive work involving social life. The reception of Muslim families towards STDI Imam Syafi'i Jember reflects how this Islamic educational institution is received by the community around the campus. The reception covered the attitudes, views and support of the community regarding the role and contribution of STDI Imam Syafi'i in society. The approach used in this research is a quantitative approach with a correlation research type to determine the relationship between social preaching and Muslim family reception towards STDI Imam Syafi'i Jember. The population of this research is the Kranjingan and Tegal Besar Jember communities. The total sample in this study was 227 people taken using simple random sampling technique. The results of the research show that there is a significant positive relationship between social da'wah and Muslim family reception towards STDI Imam Syafi'i Jember in the Kranjingan dan Tegal Besar Jember communities. So the higher the social preaching, the higher the reception of Muslim families towards STDI Imam Syafi'i Jember. The level of relationship between social da'wah and the reception of Muslim families towards STDI Imam Syafi'i Jember is a strong relationship.*

**Keywords:** social preaching; reception; muslim family.

<sup>46</sup> Proyek penelitian ini didanai oleh Islamic Family Research Center.

## ABSTRAK

Dakwah sosial adalah dakwah melalui kegiatan sosial, atau pekerjaan produktif yang menyangkut kehidupan sosial. Resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember mencerminkan bagaimana lembaga pendidikan Islam tersebut diterima oleh masyarakat sekitar kampus. Resepsi tersebut mencangkup sikap, pandangan dan dukungan masyarakat mengenai peran dan kontribusi STDI Imam Syafi'i di masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan antara dakwah sosial dengan resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kranjingan dan Tegal Besar Jember. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 227 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dakwah sosial dengan resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember pada masyarakat Kranjingan dan Tegal Besar Jember. Sehingga semakin tinggi dakwah sosial, maka semakin tinggi pula resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember. Tingkat hubungan antara dakwah sosial dengan resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember adalah hubungan yang kuat.

**Kata Kunci:** dakwah sosial; resepsi; keluarga muslim.

## A. PENDAHULUAN

Secara etimologis dakwah berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, dan *da'watan* yang berarti mengajak, memanggil, menyeru.<sup>47</sup> Secara terminologi menurut Syekh Ali Mahfud, dakwah adalah mengajak manusia ke jalan kebaikan dan menjauhkannya dari jalan keburukan agar bisa meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>48</sup> Menurut Moh. Ali Aziz, dakwah merupakan kegiatan penguatan keimanan umat menurut syariat Islam agar terbebas dari perbuatan maksiat.<sup>49</sup> Menurut Toha Yahya Omar, dakwah artinya mengikuti perintah Allah dan membimbing manusia secara bijaksana ke jalan yang benar demi kemaslahatan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.<sup>50</sup> Sedangkan menurut Sahrul, dakwah berarti mengajak manusia ke jalan kebaikan dan mencegahnya berbuat keburukan guna memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Sosial berarti berhubungan dengan masyarakat.<sup>51</sup>

<sup>47</sup> Ibnu Faris, *Mu'jam Maqoyisu al-Lughah*, (t.t.: Dar al-Fikr, 1979), jld. 2, hlm. 279.

<sup>48</sup> A. Ilyas Ismail, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 28.

<sup>49</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (t.t.: Kencana, 2009), hlm. 19.

<sup>50</sup> Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Widjaya, 1983), hlm.1

<sup>51</sup> Sahrul, "Pemikiran Dakwah Sosial Muhammadiyah," *Journal Analytica Islamica*, Vol. 1, No. 2, (2012). hlm.13.

M. Yunan Yusuf memahami dakwah sosial sebagai dakwah yang mengacu pada tindakan sosial yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat.<sup>52</sup> Dakwah sosial menurut Amrullah Ahmad adalah perwujudan keimanan yang diwujudkan dalam sistem aktivitas keagamaan dalam ranah sosial, untuk mempengaruhi cara manusia merasa, berpikir, bersikap dan bertindak pada tingkat individu dan sosial budaya dalam upaya untuk mewujudkan ajaran Islam secara khusus dalam segala aspek kehidupan.<sup>53</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dakwah sosial adalah dakwah melalui kegiatan sosial, atau pekerjaan produktif yang menyangkut kehidupan sosial. Landasan umum lahirnya dakwah sosial surat Ali Imran ayat 104;

﴿وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)﴾

*Hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.*<sup>54</sup>

Landasan khususnya adalah Surat Al-Ma'un ayat 1-7;

﴿أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (٢) وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ (٣) فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤)

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (٦) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ (٧)﴾

*Tahukah engkau orang yang mendustakan ad-din? Maka itulah orang yang menghardik anak yatim. Tidak memberi makan orang miskin. Maka celakalah orang yang shalat. Yaitu orang yang lalai terhadap shalatnya. Yang berbuat riya. Dan enggan memberikan bantuan.*<sup>55</sup>

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah (STDI) Imam Syafi'i Jember sebagai salah satu perguruan tinggi Islam swasta mempunyai program pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan tridharma perguruan tinggi. Kegiatan yang diberi nama bakti sosial (singkatan dari dakwah sosial) ini telah menjadi agenda tahunan, pada tahun 2023 daksos STDI sudah berjalan untuk yang ke-9 kali. Kegiatan dakwah sosial di kampus STDI antara lain kegiatan pasar murah, khitanan massal, dan turnamen olah raga. Kegiatan dakwah sosial ini diharapkan dapat membawa manfaat positif bagi masyarakat sekitar, meningkatkan kesejahteraannya serta menjadi sarana mempererat hubungan harmonis antara kampus dan masyarakat. Oleh karena

<sup>52</sup> Nurholish Madjid, ed., *Kehampaan Spiritual Masyarakat Modern* (Jakarta: Media Cita, 2000), hlm. 435.

<sup>53</sup> Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Jakarta: LP3ES, 1986), hlm. 2

<sup>54</sup> QS. Ali 'Imran (3): 104.

<sup>55</sup> QS. Al-Ma'un (107): 1-7.

---

itu Dakwah Sosial menjadi program penting yang menjembatani STDI Kampus Imam Syafi'i dengan kehidupan masyarakat sekitar.<sup>56</sup>

Resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember mencerminkan bagaimana lembaga pendidikan Islam tersebut diterima oleh masyarakat sekitar kampus. Resepsi tersebut mencakup sikap, pandangan dan dukungan masyarakat mengenai peran dan kontribusi STDI Imam Syafi'i di masyarakat. Resepsi ini menjadi tolak ukur sejauh mana STDI Imam Syafi'i mampu membangun hubungan positif dan memperoleh dukungan dari masyarakat sekitar. Dukungan dan persepsi positif dari masyarakat sekitar kampus menjadi kunci terciptanya lingkungan pendidikan yang positif di kampus.

Selain itu, resepsi keluarga Muslim juga dapat berperan penting dalam membentuk citra dan reputasi STDI Imam Syafi'i di masyarakat. Melalui dukungan dan apresiasi masyarakat sekitar, STDI Imam Syafi'i dapat lebih mudah memperluas pengaruhnya, dan menarik minat calon mahasiswa serta mendukung aktivitas dakwah sosial yang dijalankan oleh kampus. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i menjadi kunci dalam memahami dinamika interaksi antara lembaga pendidikan Islam dengan masyarakat sekitar serta mengidentifikasi perbaikan atau pengembangan apa saja yang mungkin diperlukan.

Di antara bentuk resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember adalah; *Pertama*, perasaan senang terhadap adanya STDI Imam Syafi'i Jember dan merasa terbantu terhadap STDI Imam Syafi'i Jember. *Kedua*, perasaan senang dari orang-orang dekat terhadap STDI Imam Syafi'i Jember. *Ketiga*, kebermanfaatan STDI Imam Syafi'i Jember terhadap masyarakat. *Keempat*, tanggapan setelah mengikuti dakwah sosial STDI Imam Syafi'i Jember. *Kelima*, harapan terhadap STDI Imam Syafi'i Jember.

Peneliti tertarik untuk memahami lebih dalam sejauh mana dakwah sosial dapat menjadi alat efektif dalam membangun pemahaman positif keluarga Muslim terhadap STDI Imam Syafi'i. Dengan mengeksplorasi dinamika ini, peneliti berharap dapat memberikan wawasan praktis dan rekomendasi bagi STDI Imam Syafi'i serta lembaga pendidikan Islam lainnya untuk meningkatkan kontribusinya dalam membentuk lingkungan pendidikan yang inklusif dan berdampak positif di masyarakat.

---

<sup>56</sup> <https://stdiis.ac.id/berita-informasi/dakwah-sosial-ix-stdiis-jember/>. Diakses pada 7 Januari 2024.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang dakwah sosial, di antaranya adalah: Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Ansori pada tahun 2019,<sup>57</sup> menjelaskan bahwa Dakwah dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dikenal dengan dakwah *bil hal*. Berdakwah dengan tindakan (*bil hal*) semata-mata tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan *mad'u*, akan tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sebagai *mad'u*. Icol Dianto pada tahun 2018,<sup>58</sup> yang menyebutkan bahwa kehadiran dakwah sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dakwah yang tidak hanya sebatas pada retorika semata namun harus mampu menjawab problematika umat, termasuk problema ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, kesehatan dan nilai-nilai religius. Oleh karena itu, peran dakwah sangat penting dalam proses pengembangan masyarakat. Sahrul pada tahun 2012,<sup>59</sup> yang menyatakan bahwa: Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang mendakwahkan amar makruf nahi munkar dan tajdid, Muhammadiyah tidak henti-hentinya menghadirkan gagasan-gagasan baru di bidang dakwah yang lebih modern, berdaya saing dan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Bentuk dakwah ini adalah dakwah sosial artinya dakwah melalui amal usaha dan kegiatan sosial yang berhubungan langsung dengan kehidupan sosial seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, masalah sosial, dll.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dakwah sosial dengan resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember pada masyarakat Kranjingan dan Tegal Besar Jember.

## B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme, yang berasumsi bahwa fakta sosial adalah stabil, terpisah dari perasaan dan keyakinan individu. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang dirumuskan dalam hipotesis dengan

---

<sup>57</sup> Teguh Ansori, "Revitalisasi Dakwah Sebagai Paradigma Pemberdayaan Masyarakat," *Muharrrik: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, Vol. 2 No. 01 (2019), hlm. 33-44.

<sup>58</sup> Icol Dianto, "Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam," *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol. 12, No. 1 (2018), hlm. 98-118.

<sup>59</sup> Sahrul, "Pemikiran Dakwah Sosial Muhammadiyah" *Journal Analytica Islamica*, Vol. 1, No. 2, (2012), hlm. 292-307.

menggunakan teknik statistik.<sup>60</sup> Adapun penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.<sup>61</sup>

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kranjingan dan Tegal Besar Jember, meliputi; Gumuk Bago, Gladak Pakem dan Wirowongso. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 227 Orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*, karena semua anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.<sup>62</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada para responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala *likert* yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>63</sup>

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain adalah: uji kualitas data dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas, lalu dilakukan uji korelasi. Pengujian dilakukan dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows* versi 23.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kuesioner terkumpul dilakukan uji validitas untuk mengetahui kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh dan mengukur data penelitian dari para responden. Hasil uji validitas dengan rumus korelasi *bivariate person* menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Dakwah Sosial**  
**Correlations**

	X.p1	X.p2	X.p3	X.p4	X.p5	X.p6	X.p7	X.p8	X.p9	X.p1	X
										0	X

<sup>60</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 115.

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 313.

<sup>62</sup> Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 69.

<sup>63</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 146.

X.p1	Pearson Correlation	1	.796*	.359*	.454*	.250*	.421*	.323*	.344*	.368*	.367*	.656*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
X.p2	Pearson Correlation	.796*	1	.429*	.476*	.383*	.515*	.463*	.453*	.433*	.462*	.760*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
X.p3	Pearson Correlation	.359*	.429*	1	.319*	.287*	.358*	.339*	.256*	.323*	.306*	.600*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
X.p4	Pearson Correlation	.454*	.476*	.319*	1	.483*	.473*	.448*	.439*	.468*	.476*	.714*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
X.p5	Pearson Correlation	.250*	.383*	.287*	.483*	1	.314*	.320*	.410*	.382*	.434*	.638*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227

X.p6	Pearson Correlation	.421*	.515*	.358*	.473*	.314*	1	.639*	.482*	.516*	.577*	.733*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
X.p7	Pearson Correlation	.323*	.463*	.339*	.448*	.320*	.639*	1	.511*	.520*	.542*	.706*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
X.p8	Pearson Correlation	.344*	.453*	.256*	.439*	.410*	.482*	.511*	1	.744*	.562*	.725*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
X.p9	Pearson Correlation	.368*	.433*	.323*	.468*	.382*	.516*	.520*	.744*	1	.657*	.753*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
X.p10	Pearson Correlation	.367*	.462*	.306*	.476*	.434*	.577*	.542*	.562*	.657*	1	.752*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227

X	Pearson Correlation	.656*	.760*	.600*	.714*	.638*	.733*	.706*	.725*	.753*	.752*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Resepsi Keluarga Muslim  
Terhadap STDI Imam Syafi'i Jember  
Correlations**

	Y.p1	Y.p2	Y.p3	Y.p4	Y.p5	Y.p6	Y.p7	Y.p8	Y.p9	Y.p10	Y
Y.p1 Pearson Correlation	1	.782*	.653*	.749*	.663*	.672*	.620*	.601*	.651*	.460*	.828*
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
Y.p2 Pearson Correlation	.782*	1	.751*	.704*	.747*	.635*	.707*	.648*	.657*	.421*	.855*
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
Y.p3 Pearson Correlation	.653*	.751*	1	.669*	.758*	.661*	.715*	.679*	.631*	.393*	.840*
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227

Y.p4	Pearson Correlation	.749*	.704*	.669*	1	.755*	.748*	.724*	.641*	.665*	.394*	.851*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
Y.p5	Pearson Correlation	.663*	.747*	.758*	.755*	1	.701*	.792*	.695*	.725*	.447*	.883*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
Y.p6	Pearson Correlation	.672*	.635*	.661*	.748*	.701*	1	.668*	.593*	.619*	.386*	.808*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
Y.p7	Pearson Correlation	.620*	.707*	.715*	.724*	.792*	.668*	1	.837*	.793*	.457*	.887*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
Y.p8	Pearson Correlation	.601*	.648*	.679*	.641*	.695*	.593*	.837*	1	.824*	.477*	.850*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227

Y.p9	Pearson Correlation	.651*	.657*	.631*	.665*	.725*	.619*	.793*	.824*	1	.506*	.857*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
Y.p10	Pearson Correlation	.460*	.421*	.393*	.394*	.447*	.386*	.457*	.477*	.506*	1	.595*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227
Y	Pearson Correlation	.828*	.855*	.840*	.851*	.883*	.808*	.887*	.850*	.857*	.595*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas di atas didapatkan nilai signifikansi untuk semua item pertanyaan lebih kecil dari 5%. Sehingga semua item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang. Hasil uji reliabilitas variabel dakwah sosial dan variabel karakter religious dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dakwah Sosial**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.875	10
------	----

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Resepsi Keluarga Muslim Terhadap STDI Imam Syafi'i Jember**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	10

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas di atas diperoleh nilai koefisien reliabilitas kuesioner variabel dakwah sosial sebesar 0,875 dan kuesioner variabel resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember sebesar 0,948. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian distribusi normal atau tidak. Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal. Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil seperti pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		227
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.26282851
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.078
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.094 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.086
		Upper Bound	.101

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 112562564.

Dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,094 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel independen yaitu dakwah sosial dan variabel dependen yaitu resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember berasal dari populasi normal pada taraf signifikansi 0,05. Kedua variabel tersebut secara statistik berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Adapun hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6. Analisis Korelasi**  
**Correlations**

		Dakwah Sosial (X)	Resepsi Keluarga Muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember (Y)
Dakwah Sosial (X)	Pearson Correlation	1	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	227	227
Resepsi Keluarga Muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember (Y)	Pearson Correlation	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	227	227

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,717. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dakwah sosial dengan resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember pada masyarakat Kranjingan dan Tegal Besar Jember. Sehingga semakin tinggi dakwah sosial, maka semakin tinggi pula resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember. Tingkat hubungan antara dakwah sosial dengan resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi'i Jember adalah hubungan yang kuat, karena berada dalam rentang 0,61 s.d 0,80.

Dengan mengetahui hasil di atas, maka hendaknya dakwah sosial terus dilakukan karena dakwah sosial tersebut merupakan salah satu bentuk kepedulian dan bantuan STDI Imam Syafi'i Jember terhadap masyarakat Kranjingan dan Tegal Besar Jember. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* ia berkata, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda;

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

*Allah akan membantu seorang hamba selama ia membantu saudaranya.*<sup>64</sup>

Diharapkan dengan adanya kegiatan dakwah sosial di Kranjingan dan Tegal Besar Jember akan banyak masyarakat yang mengetahui secara mendalam tentang ajaran agama Islam. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* memberikan apresiasi kepada orang-orang yang mengajak kepada kebaikan dalam hadis yang diriwayatkan dari Abu Mas'ud Al-Anshari *radhiyallahu 'anhu* ia berkata, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda;

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ.

*Barangsiapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang mengamalkannya.*<sup>65</sup>

Karena demikian mulianya berdakwah di jalan Allah, maka ucapan apakah yang lebih mulia selain dari ucapan dalam rangka menyeru manusia kepada kebenaran dan Surga Allah. Allah berfirman;

<sup>64</sup> Abu Husain Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1437 H), no. 2699.

<sup>65</sup> Muslim, *Shahih Muslim*, no.1893.; Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats Al-Sijistani, *Sunan Abi Dawud* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H) no. 5129.; Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah Al-Tirmidzi, *Al-Jami' al-Shahih: Sunan al-Tirmidzi*, (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H) no. 2671. Dishahihkan oleh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih al-Jami'* no. 6239.

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

*Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal shalih, dan berkata, “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.”<sup>66</sup>*

Dengan adanya dakwah sosial yang dilakukan kontinyu diharapkan akan meningkatkan resepsi keluarga muslim Kranjingan dan Tegal Besar terhadap STDI Imam Syafi’i Jember akan semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat untuk Kranjingan dan Tegal Besar STDI Imam Syafi’i Jember.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dakwah sosial dengan resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi’i Jember pada masyarakat Kranjingan dan Tegal Besar Jember. Sehingga semakin tinggi dakwah sosial, maka semakin tinggi pula resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi’i Jember. Tingkat hubungan antara dakwah sosial dengan resepsi keluarga muslim terhadap STDI Imam Syafi’i Jember adalah hubungan yang kuat.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur’an al-Karim.*

Ahmad, Amrullah. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Jakarta: LP3ES, 1986.

Al-Naisaburi, Abu Husain Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi. *Shahih Muslim*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1437 H.

Al-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy’ats. *Sunan Abi Dawud*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H.

Al-Tirmidzi, Abu ‘Isa Muhammad bin ‘Isa bin Saurah. *Al-Jami’ al-Shahih: Sunan al-Tirmidzi*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H.

Ansori, Teguh. “Revitalisasi Dakwah Sebagai Paradigma Pemberdayaan Masyarakat.” *Muharrrik: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, Vol. 2 No. 01, 2019.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.

<sup>66</sup> QS. Fushshilat (41): 33.

- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. t.t.: Kencana, 2009.
- Dianto, Icol. "Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam." *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol. 12, No. 1, 2018.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ibnu Faris, *Mu'jam Maqoyisu al-Lughah*. t.t.: Dar al-Fikr, 1979.
- Madjid, Nurcholish, ed. *Kehampaan Spiritual Masyarakat Modern*. Jakarta: Media Cita, 2000.
- Omar, Toha Yahya. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Widjaya, 1983.
- Sahrul, "Pemikiran Dakwah Sosial Muhammadiyah." *Journal Analytica Islamica*, Vol. 1, No. 2, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Widodo. *Metode Penelitian Populer & Praktis*. Depok: Rajawali Pers, 2019.